



## Use of Indonesian Speaking in Persuasive Text for Class VIII F Students of SMP Negeri 8 Mataram, Academic Year 2022/2023

### Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Teks Persuasif Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023

Rahmawati<sup>1</sup>; Siti Rohana Hariana Intiana<sup>2</sup>; Rahmad Hidayat<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Mataram,  
email: [rahmawati110900@gmail.com](mailto:rahmawati110900@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Mataram, Indonesia, email: [siti.rohana@unram.ac.id](mailto:siti.rohana@unram.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Mataram, Indonesia, email: [rahmad.hidayat@unram.ac.id](mailto:rahmad.hidayat@unram.ac.id)

Received : 3 Oktober 2020 | Accepted: 16 Oktober 2020 | Published: 22 Oktober 2020

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v2i2.2733>

#### Abstrak

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak, metode observasi, teknik catat, dan metode dokumentasi. Data yang terkumpulkan kemudian dianalisis menggunakan instrumen penelitian. Penyajian data menggunakan metode informal. Hasil penelitian ini menemukan 56 kasus kesalahan penulisan ejaan pada karangan teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram yang meliputi: (1) kesalahan penggunaan huruf berjumlah 29 kesalahan berupa kesalahan penggunaan huruf kapital atau huruf besar, (2) kesalahan penulisan kata berjumlah 15 kasus kesalahan berupa 4 kasus kesalahan penulisan kata berimbuhan, 3 kasus kesalahan penulisan kata depan, 1 kasus kesalahan penulisan singkatan dan akronim, dan 3 kasus kesalahan penulisan bentuk ulang, dan (3) kesalahan pemakaian tanda baca berjumlah 11 kasus kesalahan berupa 9 kasus kesalahan pemakaian tanda titik (.), dan 1 kasus kesalahan pemakaian tanda koma (,).

**Kata Kunci:** kesalahan berbahasa, ejaan, teks persuasif.

#### Abstract

*The problem studied in this study is how the form of spelling errors in persuasive texts for class VIII F students of SMP Negeri 8 Mataram. The purpose of this study was to describe the form of spelling errors in persuasive texts for class VIII F students of SMP Negeri 8 Mataram. The method of data collection in this study used the method of listening, observation, note-taking, and documentation methods. The collected data was then analyzed using research instruments. Presentation of data using informal methods. The results of this study found 56 cases of spelling errors in persuasive text essays for class VIII F students of SMP Negeri 8 Mataram which included: (1) letter errors totaling 29 errors in the form of errors in using capital letters or capital letters, (2) word writing errors totaling 15 cases of errors in the form of 4 cases of errors in writing affixed words, 3 cases of errors in writing prepositions, 1 case of errors in writing abbreviations and acronyms, and 3 cases of rewriting errors, and (3) errors in the use of punctuation marks totaling 11 cases*

*of errors in the form of 9 cases of usage errors. period (.), and 1 case of incorrect use of a comma (,).*

**Keywords:** *analysis of language errors, analysis of spelling errors, persuasive text.*

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan apa yang diinginkan, memberikan saran, dan pendapat. Begitu juga dengan guru dan siswa dalam lembaga pendidikan sehari-hari menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Bukan hal yang tidak mungkin jika dalam berkomunikasi sering terjadi kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa sering terjadi dalam bahasa tulisan, termasuk pada karangan siswa. Saat menulis suatu karangan, siswa kurang memperhatikan penggunaan bahasa yang benar terutama pada penulisan ejaannya. Penggunaan bahasa yang benar menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tulis-menulis. Pemilihan kata menjadi suatu kalimat berkaitan erat dengan penggunaan beberapa kaidah yaitu kaidah sintaksis, makna, hubungan sosial, dan mengarang.

Ejaan sering disebut ortografi, menurut KBBI V ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan penggunaan ejaan pada karangan teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram. Dengan mempertimbangkan bahwa ejaan dalam bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang penting dipelajari tidak hanya di jenjang SD tetapi di jenjang SMP dan SMA juga sangat penting.

Dalam proses pembelajaran terdapat empat macam keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah, keterampilan menulis memegang peranan penting dalam menentukan dan harus dikuasai oleh siswa.

Teks persuasif dipelajari di sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Pembelajaran mengenai teks persuasif dipelajari pada jenjang sekolah menengah pertama kelas VIII tepatnya pada bidang bahasa Indonesia yang menekankan pada pembelajaran berbasis teks persuasif. Melalui pembelajaran berbasis teks ini peserta didik dituntut agar dapat menggunakan bahasa ke dalam karangan teks persuasif.

Adapun dalam kurikulum 2013 tingkat SMP kelas VIII dengan KD 3.4 menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasif yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca. Teks persuasif bertujuan untuk memengaruhi pembaca mengenai suatu hal yang disampaikan penulisnya.

Berdasarkan fenomena kebahasaan pada teks persuasif siswa di atas menarik untuk diteliti dalam bidang analisis kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, judul penelitian yang dipilih adalah Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Teks Persuasif Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram. Penelitian yang menganalisis kesalahan penulisan ejaan juga sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan penelitian seperti ini belum pernah dilakukan di SMP Negeri 8 Mataram. Oleh karena itu berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti ejaan pada karangan teks persuasif yang ditulis oleh siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram.

Beberapa penelitian relevan di antaranya Paridi dkk (2018), Paridi dkk (2019), Burhanuddin (2019), Ramadhani dkk (2020), Sirulhaq dkk (2022). Paridi dkk (2018) mengkaji Penyuluhan standardisasi sistem fonologi bahasa Sumbawa. Paridi dkk (2019). Mengkaji Pola Penyukukataan Dalam Bahasa Sumbawa. Burhanuddin (2019) mengkaji pengembangan Bahasa Sumbawa Standard melalui Penawaran Konsep Tata Aksara Bahasa Sumbawa. Ramadhani dkk (2020) mengkaji Kesalahan Fonologi Presenter pada Mobile

Legends: Bang Bang Indonesia. Adapun Sirulhaq (2022) mengkaji kata potensial dalam bahasa Indonesia ditinjau dari studi generatif. Penelitian-penelitian tersebut jelas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini.

## REVIEW TEORI

Analisis kesalahan merupakan sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek (yaitu bahasa) yang sudah ditargetkan. Seseorang yang ingin menguasai suatu bahasa tentulah dia harus mempelajarinya. Analisis kesalahan terumata dikenakan pada bahasa yang ditargetkan. Analisis dapat berguna sebagai alat pada awal-awal dan selama tingkat variasi program pengajaran target dilaksanakan (setyawati, 2010: 16). Kesalahan berbahasa merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang bersifat menyimpang dari norma baku atau norma terpii yang berasal dari bahasa orang dewasa. Para guru dan orang tua terlebih para ibu yang telah berupaya memperjuangkan begitu lama dan sabar dalam menghadapi kesalahan berbahasa siswa-siswi dan anak-anak dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia (Tarigan (2011 :141). Menurut (Setyawati dalam Qhadafi, 2010: 156) secara teknis ejaan adalah aturan tulis-menulis dalam suatu bahasa yang berhubungan dengan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penulisan tanda baca. Berdasarkan pengertian tentang ejaan di atas dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah cara atau aturan atau kaidah menulis kata-kata dengan huruf disertai tanda baca untuk menggambarkan bunyi ejaan suatu bahasa.

Menurut Suparno dan Yunus (2012:5-47) teks persuasi adalah teks yang berisikan ajakan berdaya bujuk, berdaya-ajuk, ataupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan keterguruan pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit maupun eksplisit yang dilontarkan oleh penulis". Teks persuasif bertujuan untuk memengaruhi pembaca mengenai suatu hal yang disampaikan penulisnya. Di dalam teks persuasif terdapat saran, ajakan, arahan, atau pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual seperti: masalah lingkungan sosial, kondisi sosial, dan kebudayaan. Teks persuasi terdiri atas empat struktur, yaitu pengenalan isu, pemaparan argument, pernyataan ajakan, serta penegasan. Pengenalan isu yaitu Penulis akan memberikan dan menyampaikan pengantar mengenai masalah yang menjadi dasar dari tulisan atau topik pembicaraannya. Pemaparan argumen, setelah menjelaskan mengenai isu yang akan dibicarakan, penulis harus memberikan beberapa argumen dan pendapat terkait dengan isu tersebut. Untuk lebih meyakinkan pembaca. Maka carilah fakta-fakta yang memperkuat argumen-argumen tadi. Pernyataan ajakan, yakni bagian ini merupakan inti teks persuasi yan di dalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca untuk melakukan sesuatu. Dengan pernyataan itu dapat disampaikan secara langsung (tersurat) atau secara tidak langsung (tersirat). Dengan itu gunakanlah kalimat dan kata-kata yan bisa mempengaruhi pembaca agar mengikuti ajakan atau larangan dari kita. Adapun penegasan penegasan kembali, yaitu setelah mengajak, mengimbau, membujuk, atau melarang, di baian ini penulis m enegaskan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya. Biasanya ditandai dengan kata-kata seperti demikianlah, dengan demikian, oleh karena itulah, dan sebagainya. Kehadiran argumen berfungsi untuk mengarahkan dan memperkuat ajakan-ajakan itu.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogda & Gubadalam suharsaputra, 2014: 181). Penelitian ini digunakan karena peneliti akan mendeskripsikan data tentang karangan persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram. Data penelitian ini adalah adalah tulisan yang berupa karangan dalam teks persuasif yang mengandung kesalahan penggunaan ejaan, mulai dari bentuk kesalahan pemakaian huruf, bentuk kesalahan penulisan kata, dan bentuk kesalahan pemakaian tanda baca yang digunakan dalam menulis teks persuasif yang ditulis oleh siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram (lihat Mahsun, 2017).

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dari penelitian ini adalah Metode Simak. Yang dimaksud adalah kesalahan penulisan ejaan pada teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram. Penggunaan metode simak dalam penelitian ini merupakan cara yang tepat untuk mengumpulkandata sebagai bahan untuk dianalisis dalam penelitian ini. Metode dokumentasi digunakan juga dalam penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan karangan yang ditulis siswa kelas VIII F di SMP Negeri 8 Mataram sebagai bahan untuk dianalisis.

Data dianalisis dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 244). Penelitian ini menggunakan metode padan intralingual, yaitu metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda (Mahsun, 2017).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai kesalahan penulisan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca pada karangan teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram. Hasil analisis ditemukan kesalahan berbahasa yang meliputi (1) kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat, (2) kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama geografi, (3) kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur-unsur nama orang, (4) kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur-unsur nama bulan, dan (5) kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama negara dan lembaga pendidikan. Wujud kesalahan penggunaan huruf yang terdapat dalam karangan teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram dapat dilihat sebagai berikut.

Kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat berjumlah 10 kasus kesalahan penulisan, beberapa diantaranya sebagai berikut.

**Tabel 1. Kesalahan dan Perbaikan Penggunaan Huruf Kapital pada Huruf Pertama di Awal Kalimat**

No.	Nama siswa	Judul Karangan	Bentuk kesalahan penggunaan ejaan	Perbaikan
1.	Nadia putri	Kehidupan di kota	(1) <i>p</i> ola hidup masyarakat kota saat ini semakin padat kepadatan mereka memang di pengaruhi oleh banyak faktor (karangan 5).	(1a) Pola hidup masyarakat kota saat ini semakin padat kepadatan mereka dipengaruhi oleh banyak faktor.

Data (1—5) pada Tabel 1 di atas dikategorikan sebagai kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat. Data (1) terdapat kesalahan penulisan huruf *p* pada huruf pertama kata pola yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi *Pola* (lihat karangan 5). Data (2) kesalahan penulisan huruf *t* pada huruf pertama kata terus yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi Terus (lihat karangan 7). Pada data (3) kesalahan penulisan huruf *s* pada huruf pertama kata *salah* yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi Salah.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan 1 kasus kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama nama geografi dalam karangan teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram.

**Tabel 2. Kesalahan dan Perbaikan Penggunaan Huruf Kapital pada Huruf Pertama Unsur Nama Geografi**

No.	Nama Siswa	Judul Karangan	Bentuk kesalahan penggunaan ejaan	Perbaikan
-----	------------	----------------	-----------------------------------	-----------

1.	Hayatul Nurul Islami	Gotong Royong	(1)Pola hidup masyarakat di daerah kamasan akan diadakan gotong royong bersama.	(1a) Pola hidup masyarakat di daerah Kamasan akan diadakan gotong royong bersama.
----	----------------------	---------------	---	---

Kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama geografi ini ditemukan 1 kasus kesalahan penulisan. Data (1) pada tabel 2 di atas dikategorikan dalam kesalahan penulisan huruf kapital pada penulisan unsur nama geografi. Data (1) terdapat kesalahan penulisan huruf *k* pada huruf pertama kata kamasan yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi *Kamasan* (lihat karangan 8). Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan,, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Data yang telah dipaparkan di atas merupakan kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama geografi. Oleh karena itu, penulisan yang benar data (1) disajikan pada tabel 2 data (1a).

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Huruf Pertama Unsur-unsur Nama Orang, Diantaranya adalah Sebagai Berikut.

**Tabel 3. Data Kesalahan dan Perbaikan Penggunaan Huruf Kapital pada Huruf Pertama Unsur-unsur Nama Orang**

No	Nama siswa	Judul Karangan	Bentuk kesalahan penggunaan ejaan	Perbaikan
1.	Sopiana Wahyuni	Hari ibu kita kartini	(1) Setiap tahun di adakanlah hari ibu kita <i>kartini</i> (karangan 9)	(1a) setiap tahun di adakanlah hari ibu kita <i>Kartini</i> .

Data (1) pada Tabel 3 terjadi 1 kasus kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama unsur-unsur nama orang. Menurut EYD huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang. Penulisan pada kata *kartini*, sama halnya dengan kata ganti *Anda* ditulis dengan huruf kapital pada huruf nama orang sehingga dapat ditulis menjadi *Kartini* (lihat karangan 9). Data yang telah dipaparkan di atas merupakan kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama orang. Oleh karena itu penulisan yang benar pada data (1) disajikan pada tabel 3 data (1a).

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Huruf Pertama Nama Bulan. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan 5 kasus kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama bulan. Tiga di antaranya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Kesalahan dan Perbaikan Penggunaan Huruf Kapital pada Huruf Pertama Nama Bulan**

No.	Nama Siswa	Judul Karangan	Bentuk kesalahan penggunaa ejaan	Perbaikan
1.	Suci Permadani	Gempa Bumi	(1)...tanggal 1 <i>januari</i> 2021(karangan 1)	(1a) tanggal 1 Januari 2021
2.	Mutyara	Sunami di banda aceh	(2) Pada bulan <i>april</i> tahun 2004 (karangan 6)	(2a) Pada bulan April tahun 2004

Data (1) dan (2) pada Tabel 4 di atas dikategorikan sebagai kesalahan penulisan nama bulan. Data (1) terdapat kesalahan penulisan huruf *j* pada huruf pertama kata *januari* yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi Januari (lihat karangan 1). Data (2) kesalahan penulisan huruf *j* pada huruf pertama kata *april* yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital menjadi April (lihat karangan 6). Berdasarkan aturan EYD, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan hari, dan hari besar atau hari raya. Data yang telah dipaparkan di atas merupakan kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya. Oleh karena itu, penulisan yang benar data (1) dan (2) disajikan pada tabel 4 data (1a) dan (2a). Selain itu

ditemukan juga data sejenis pada lampiran karangan 7 dan karangan 6 pada teks persuasif yang lainnya.

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Huruf Pertama Unsur Nama Negara dan Lembaga Pendidikan. Terjadi 2 kasus kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama nama negara dan lembaga pendidikan, dua di antaranya disajikan sebagai berikut:

**Tabel 5. Data Kesalahan dan Perbaikan Penggunaan Huruf Kapital pada Huruf Pertama Unsur Nama Negara dan Lembaga Pendidikan**

No.	Nama Siswa	Judul Karangan	Bentuk penggunaan ejaan	kesalahan	Perbaikan
1.	Andika Herju Pratama	Stop Merokok	(1) Pecandu rokok di Indonesia semakin banyak (karangan 18)	di sekarang banyak	(1a) pecandu rokok di Indonesia sekarang semakin banyak.
2.	Nadhia Salsabila	Pentas Seni	(2) sekian surat ini dari panitia lomba <i>smpn 8 mataram</i> (karangan 11)	ini dari <i>smpn 8</i>	(2a) sekian surat ini dari panitia lomba SMPN 8 Mataram

Data (1) pada Tabel 5 di atas dikategorikan sebagai kesalahan penulisan unsur nama negara. Menurut EYD huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan. seharusnya pada data (1) dapat ditulis menjadi Indonesia karena merupakan unsur nama negara (lihat karangan 18). Data (2) terdapat kesalahan penulisan kata *smpn 8 mataram* yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi SMPN 8 Mataram karena kata merupakan unsur nama lembaga pendidikan (lihat karangan 11). Data yang telah dipaparkan di atas merupakan kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah, dan ketatanegaraan. Oleh karena itu penulisan yang benar pada data (1) dan (2) disajikan pada tabel 5 data (1a) dan (2a).

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan 4 kasus kesalahan penulisan kata berimbuhan pada karangan teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram.

**Tabel 6. Kesalahan dan Perbaikan Penulisan Kata Berimbuhan**

No.	Nama Siswa	Judul Karangan	Bentuk penggunaan ejaan	kesalahan	Perbaikan
1.	Sopiana Wahyuni	Hari ibu kita kartini	(1) Setiap tahun <i>di adakanlah</i> hari ibu kita Kartini (karangan 9)	<i>di</i>	(1a) Setiap tahun diadakanlah hari ibu kita Kartini.
2.	Dzaky Mahardika Putra	Film tentlik	(2) Pada tahun 2015 bulan April terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami sering <i>di jadikan</i> sarana memungut uang dari masyarakat korban bencana tersebut (karangan 7,2,3)	<i>di</i>	(2a) Pada tahun 2015 bulan April terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami sering dijadikan sarana memungut uang dari masyarakat korban bencana tersebut.

Data (1—4) pada Tabel 6 di atas, dikategorikan sebagai kesalahan penulisan kata berimbuhan. Menurut EYD imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya. Data (1—4) pada tabel 4.6 terdapat kesalahan penulisan awalan *di* pada kata *di adakanlah*, *di jadikan*, *di pengaruhi*, dan *di bagikan* yang seharusnya ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya menjadi *diadakanlah*, *dijadikan*, *dipengaruhi*, dan *dibagikan* (lihat karangan 9, 2, 3, 7, 5, 1). Data yang telah dipaparkan di atas merupakan kesalahan penulisan imbuhan berupa awalan *di*. Oleh karena itu, penulisan yang benar pada data (1—4) disajikan pada tabel 6 data (1a—4a). Selain itu ditemukan juga data sejenis pada teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram.

Dari hasil analisis data ditemukan tiga kasus kesalahan penulisan kata depan pada teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram.

**Tabel 7 Data Kesalahan dan Perbaikan Penulisan Kata Depan**

No	Nama Siswa	Judul karangan	Bentuk kesalahan penggunaan ejaan	Perbaikan
1.	Nur Hari Yanti	Sekolah	(1) <i>Disekolah</i> kita menemukan banyak teman (karangan 14)	(1a) Di sekolah kita banyak menemukan teman.
2.	Hayatul Nurul Islami	Gotong Royong	(2) ...dengan apa yang ada <i>didalam</i> lingkungan para masyarakat sangat takut kalau tidak bersih (karangan 8)	(2a)... dengan apa yang ada di dalam lingkungan para masyarakat sangat takut kalau tidak bersih

Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan kata depan seperti, *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Data (1) pada tabel 7 kesalahan penulisan kata depan *di* yang diikuti oleh kata dasar dalam pada pertengahan kalimat seharusnya ditulis serangkai menjadi *di dalam* (lihat karangan 14). Data (2) pada tabel 7 terdapat kesalahan penulisan kata depan *di* yang diikuti oleh kata dasar sekolah pada awal kalimat yang seharusnya ditulis serangkai menjadi *di sekolah* (lihat karangan 8). Data (3) pada tabel 7 terdapat kesalahan penulisan kata depan *ke* yang diikuti oleh kata dasar pada pertengahan kalimat seharusnya ditulis serangkai menjadi *kepada* (lihat karangan 1). Data yang telah dipaparkan di atas merupakan kesalahan penulisan kata depan. Oleh karena itu, penulisan yang benar data (1—3) adalah seperti data pada tabel 7 data (1a—3a).

Kesalahan penulisan singkatan dan akronim pada teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram masih banyak ditemukan. Dari hasil data ditemukan 18 kasus kesalahan penulisan dari 20 karangan yang dianalisis dengan dua tipe meliputi (1) kesalahan penulisan singkatan yang merupakan kata penghubung antarkalimat yang bukan nama orang ditulis lengkap, dan (2) kesalahan penulisan singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik.

Kesalahan Penulisan Singkatan yang Merupakan Kata Penghubung Antar kalimat yang Bukan Nama Orang Ditulis Lengkap

**Tabel 8. Data Kesalahan dan Perbaikan Penulisan Singkatan dan yang Merupakan Kata Penghubung Antarkalimat yang Bukan Nama Orang Ditulis Lengkap**

No.	Nama Siswa	Judul Karangan	Bentuk kesalahan penggunaan ejaan	Perbaikan
1.	Nur Alifa Septiani ngsih	Rumah	(1) Rumah adalah lingkungan yg paling dekat dengan kita (karangan 13, 20, 3, 7, dan 8)	(1a) Rumah adalah lingkungan yang paling dekat dengan kita.

Data (1) pada Tabel 8 di atas dikategorikan dalam bentuk kesalahan penulisan singkatan. Data (1) terdapat kesalahan penulisan singkatan pada kata *yg* seharusnya kata ditulis dengan lengkap menjadi *yang* (lihat karangan 13, 20, 3, 7, dan 8). Menurut aturan EYD singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik karena tidak ada ketentuan mana pun dalam EYD yang mengharuskan kata tersebut ditulis dengan lengkap. Oleh karena itu, penulisan yang benar data (1) di atas disajikan pada tabel 8 data (1a). Selain itu ditemukan juga pada data teks persuasif yang lainnya.

Kesalahan Penulisan Singkatan yang Terdiri Atas Tiga Huruf atau Lebih Tanpa Diikuti dengan Tanda Titik.

**Tabel 9. Data Kesalahan dan Perbaikan Penulisan Singkatan yang Terdiri Atas Tiga Kata atau Lebih Diikuti dengan Tanda Titik**

No.	Nama Siswa	Judul karangan	Bentuk penggunaan ejaan	kesalahan	Perbaikan
1.	Mutyara	Sunami di banda aceh	(1)...harus siap berhati-hati atau waspada terhadap ulah oknum <i>tsb</i> (karangan 6)		(1a) harus siap berhati-hati atau waspada terhadap ulah oknum tersebut

Dari hasil analisis data ditemukan 1 kasus kesalahan penulisan singkatan. Data (1) pada tabel 9 di atas dikategorikan dalam bentuk kesalahan penulisan singkatan. Kesalahan penulisan singkatan pada kata *tsb* yang seharusnya ditulis lengkap menjadi tersebut. Menurut EYD penulisan kata singkatan yang terdiri atas tida huruf atau lebih satu tanda titik. Tetapi, kata tidak termasuk dalam ejaan bahasa Indonesia sehingga kata tersebut ditulis dengan lengkap. Oleh karena itu, penulisan yang benar data (1) disajikan pada tabel 9 data (1a).

Dari hasil analisis data ditemukan tiga kasus kesalahan bentuk ulang yang tidak ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

**Tabel 10. Data Kesalahan dan Perbaikan Penulisan Bentuk Ulang**

No.	Nama Siswa	Judul karangan	Bentuk penggunaan ejaan	kesalahan	Perbaikan
1.	Nadhia Putri	Kehidupan di kota	(1) <i>makan</i> "(karangan 5)		(1a) makan-makan
2.	Nabila Octaviani Iskandar	Pentingnya Mengerjakan Tugas	(2) <i>teman2</i> (karangan 12)		(2a) teman-teman

Terjadi kesalahan data (1) dan (2) pada Tabel 10 di atas dikategorikan sebagai kesalahan penulisan kata berupa bentuk ulang. Data (1) terdapat kesalahan penulisan bentuk ulang berupa kata *makan*" yang seharusnya ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung karena kata tersebut menyambung unsur-unsur kata ulang dapat ditulis menjadi *makan-makan*. Data (2) terdapat kesalahan bentuk ulang pada kata *teman2* yang seharusnya ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung karena kata menyambung unsur-unsur kata ulang sehingga ditulis menjadi *teman-teman* (lihat karangan 12). Sesuai dengan EYD bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung (-) di antaranya unsur-unsurnya. Oleh karena itu, penulisan yang benar pada data (1) dan (2) disajikan pada tabel 10 data (1a) dan (2a).

Kesalahan pemakaian tanda baca pada teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri8 Mataram banyak ditemukan mulai dari kesalahan pemakaian tanda baca titik, dan tanda baca koma. Hasil analisis data ditemukan 11 kasus kesalahan pemakaian tanda baca dari 20 data karangan teks persuasif. Ada dua data kesalahan pemakaian tanda baca meliputi pemakaian tanda baca, didominasi oleh kesalahan pemakaian tanda baca titik dan tanda baca koma.

Kesalahan pemakaian tanda baca titik yang seharusnya digunakan pada akhir kalimat pernyataan. Ditemukan 9 kasus kesalahan pemakaian tanda baca titik. Berikut disajikan hasil analisis data pada kesalahan penulisan karangan teks persuasif.

**Tabel 11. Data Kesalahan dan Perbaikan Pemakaian Tanda Titik pada Akhir Kalimat Pernyataan**

No.	Nama Siswa	Judul karangan	Bentuk penggunaan ejaan	kesalahan	Perbaikan
-----	------------	----------------	-------------------------	-----------	-----------

1.	Ilham.M	Kurang makan-makanan bergizi	(1) Salah satu upaya menjaga saluran pencernaan agar tetap sehat makanlah dengan pola makan sehat dan seimbang (karangan 17)	(1a) Salah satu upaya menjaga saluran pencernaan agar tetap sehat makanlah dengan pola makan sehat dan seimbang.
2.	M. Zarwazi	Jagalah Kebersihan rumah	(2) ..., sepuluh rumah anda setiap saat agar rumah bersih dari sampah (karangan 10)	(2a) sepuluh rumah anda setiap saat agar rumah bersih dari sampah.

Data (1) dan (2) pada Tabel 11 di atas dikategorikan sebagai kesalahan pemakaian tanda baca titik, pada data (1) dan (2) kata *makan sehat dan seimbang* dan *rumah bersih dari sampah* (lihat karangan 10 dan 17) seharusnya diikuti tanda baca titik menjadi (makan sehat dan seimbang.) dan (rumah bersih dari sampah.) karena merupakan akhir dari suatu kalimat pernyataan. Menurut EYD tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan. Jadi, seharusnya data (1) dan (2) diakhiri tanda baca titik karena merupakan kalimat pernyataan. Oleh karena itu penulisan yang benar data (1) dan (2) disajikan pada tabel 11 data (1a) dan (2a). selain itu ditemukan juga data yang serupa pada lampiran karangan 4, 5, 10, 11, 15, 17, 18, 19, dan lampiran karangan 20.

Dari hasil analisis data ditemukan satu kasus kesalahan pemakaian tanda baca koma dari 20 data teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram yang dianalisis beberapa bentuk kesalahan pemakaian tanda baca koma yaitu kesalahan pemakaian tanda baca koma di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat, dan kesalahan penggunaan tanda baca koma pada unsur-unsur dalam suatu pemerincian. Berikut disajikan hasil analisis data kesalahan penggunaan tanda koma sesuai dengan 20 karangan teks persuasif siswa.

Kesalahan pemakaian tanda baca koma di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat.

**Tabel 12. Data Kesalahan dan Perbaikan Pemakaian Tanda Baca Koma di Belakang Kata atau Ungkapan Penghubung Antar Kalimat yang Terdapat pada Awal Kalimat**

No.	Nama Siswa	Judul karangan	Bentuk kesalahan penggunaan ejaan	Perbaikan
1.	Suci Permadani	Gempa Bumi	(1)Oleh karena itu masyarakat harus berhati-hati dalam terjadi gempa bumi (karangan 1)	(1a) Oleh karena itu, masyarakat harus berhati-hati dalam terjadi gempa bumi.

Data (1) pada Tabel 12 di atas dikategorikan sebagai kesalahan pemakaian tanda baca koma. Data (1) terdapat kesalahan pemakaian tanda baca koma pada kata oleh karena itu yang seharusnya di antara kata oleh karena itu digunakan tanda baca koma sehingga ditulis menjadi (*oleh karena itu,*). Kata tersebut merupakan unsur kata atau ungkapan penghubung antar kalimat. Menurut aturan EYD tanda baca koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Oleh karena itu, penulisan yang benar data (1) disajikan pada tabel 12 data (1a).

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma pada Unsur-unsur dalam Suatu Pemerincian. Hasil analisis data ditemukan satu kasus kesalahan pemakaian tanda baca koma pada unsur-unsur dalam suatu pemerincian karangan teks persuasif siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram.

**Tabel 13. Data Kesalahan dan Perbaikan Pemakaian Tanda Baca Koma pada Unsur-unsur Dalam Suatu Pemerincian**

No.	Nama Siswa	Judul karangan	Bentuk penggunaan ejaan	kesalahan	Perbaikan
1.	Lalu Rival Adrian	Gangguan Pencernaan	(1)Sering makan mengonsumsi dan buah, memperhatikan makanan	terlambat kurang sayur serta gizi (karangan	(1a) sering makan, mengonsumsi sayuran, serta memperhatikan gizi makanan.

Terjadi satu kasus kesalahan data (1) pada tabel 13 di atas, dikategorikan sebagai kesalahan pemakaian tanda baca koma. Menurut EYD tanda baca koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Tanda baca koma biasanya digunakan setelah kata *dan*, *atau*, *serta*. Data (1) seharusnya tanda baca koma digunakan setelah kata *makan* sehingga ditulis menjadi sering terlambat makan, kurang mengonsumsi sayur-sayuran, serta kurang memperhatikan gizi makanan. kalimat tersebut merupakan unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Oleh karena itu, penulisan yang benar data (1) disajikan pada tabel 13 data (1a).

Berdasarkan hasil pemaparan pada bab pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa semua bentuk kesalahan penggunaan ejaan yang terdapat pada penelitian terdahulu hampir keseluruhannya terulang kembali pada penelitian ini. Bentuk kesalahan penggunaan ejaan yang terulang kembali pada penelitian yang dilakukan terkait kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca. Kesalahan-kesalahan tersebut sebenarnya tidak bisa dipungkiri adanya kesalahan karena minimnya pemahaman siswa terhadap kesalahan-kesalahan yang ditulis. Hal ini menarik peneliti-peneliti bahkan penulis sendiri untuk mengulik lebih dalam tentang kesalahan yang disebabkan oleh siswa. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian yang membahas tentang kesalahan penggunaan ejaan maka diharapkan dapat memberikan perbaikan bagi penulisan siswa melalui penelitian ini. Untuk semakin memperhatikan serta mengajarkan kepada siswa tentang penulisan yang baik dan benar sesuai dengan aturan dalam EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), sehingga penulisan siswa lebih minim terjadi kesalahan yang tidak diinginkan dalam penulisan.

### PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bagian pembahasan tentang kesalahan penggunaan ejaan pada teks persuasi siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram dapat disimpulkan sebagai berikut. Bentuk kesalahan penulisan ejaan pada teks persuasi siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram. Terdapat kesalahan penulisan ejaan adalah kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca. Bentuk kesalahan penulisan huruf kapital yang ditemukan pada teks persuasi siswa kelas VIII F SMP Negeri Mataram. Terdapat kesalahan penulisan huruf meliputi kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama di tengah kalimat, kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama di dalam judul karangan, kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama nama tahun, bulan, hari atau hari raya, kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat, kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama unsur-unsur nama orang, kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama nama negara, lembaga pendidikan, dan kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama nama geografi. Bentuk kesalahan penulisan kata yang ditemukan pada teks persuasi siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram meliputi. Kesalahan penulisan kata berimbunan, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penulisan singkatan dan akronim, dan kesalahan penulisan bentuk ulang. Bentuk kesalahan pemakaian tanda baca yang ditemukan pada teks persuasi siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram meliputi kesalahan pemakaian tanda baca titik, dan kesalahan pemakaian tanda baca koma.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsanti, Wulan. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Teks Persuasi Siswa Kelas VIII A SMP IT Fathul Majid Kasiman Tahun Ajaran 2019/2020*. Jurnal: IKIP PGRI Bojonegoro.
- Burhanuddin. 2019. Pengembangan Bahasa Sumbawa Standard melalui Penawaran Konsep Tata Aksara Bahasa Sumbawa. *Lingua*, 15(1), 11-22.
- Cristina, . 2021. “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 163 Pekanbaru”. Skripsi: Universitas Islam Riau.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Finoza dan Salliyanti, 2020. “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Berbasis PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Medan: Unimed.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima).
- Lathifa, Ratna Maeta. 2019. “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Persuasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019”. Surakarta: FKIP UNS.
- Lestari Desi. 2019. “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Wacana Deskripsi Siswa Kelas VII B SMP N 1 Bayat Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019”. Jurnal. FKIP. Universitas Widya Dharma Klaten 2019.
- Mahsun 2017. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya)*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardiyani. (2018). “Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang”. Palembang: Universitas Negeri Palembang.
- Nurhastuti, dkk. 2020. *Penulisan Karya Ilmiah*. Kencana. Jakarta 13220.
- Paridi, K., Burhanuddin, dan R.Y. Ashriani. 2019. Pola Penyukukataan Dalam Bahasa Sumbawa. *Arkhaïs: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 53-60.
- Paridi, K., I.N. Sudika, dan Burhanuddin. 2018. Penyuluhan standardisasi sistem fonologi bahasa Sumbawa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdiknas, 2011. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Surabaya: Victory Inti Cipta.
- Qhadafi, Muammar Reza. 2018. “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu”. *Jurnal Bahasa dan sastra*, Vol.3 No.4. hal 3.
- Ramadhani, Suyanu, dan Burhanuddin. 2020. Kesalahan Fonologi Presenter pada Mobile Legends: Bang Bang Indonesia. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan*, 1(1), 7-13.
- Rosmiati.(2020). “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Introduction Siswa Kelas VIII SMP Pesantren Guppi Samata”. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sirulhaq, A., Sukri, S. Jafar, dan Burhanuddin. 2022. Potential Words in Indonesian Language:: A Study of Generative Morphology. *Lingua Cultura*, 16(2), 231-240.
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabet. CV.
- Sukandar,Muhammada Lalu (2016). “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Siswa Kelas IX dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Menulis Di SMP Negeri 19 Mataram”. FKIP. Unram.
- Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan Djago. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Yusri, R . Muntasiah. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa)*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

